

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Drama Pachinko merupakan hasil ekranisasi dari novel dengan judul yang sama yang mengalami cukup banyak perubahan dalam prosesnya. Ada banyak bagian di dalam novel yang dihilangkan oleh sutradara dan penulis naskah. Perubahan baik pada alur, latar, maupun tokoh baik penambahan, pengurangan dan variasi tanpa merubah inti cerita novelnya yaitu kolonisasi Jepang terhadap Korea dan kehidupan para *zainichi* Korea di Jepang.

Penambahan terbagi ke dalam tiga struktur yaitu alur, latar dan tokoh dengan penambahan alur sebanyak 93 adegan, penambahan latar sebanyak 36 adegan dan penambahan tokoh sebanyak 20 karakter. Penambahan yang dilakukan sutradara maupun penulis naskah membuat cerita menjadi lebih nyata, menarik, serta lebih mendukung jalannya alur cerita versi drama. Penambahan baik alur, latar, tokoh tersebar secara merata pada tiap episode dari total delapan episode drama. Salah satu penambahan yang signifikan adalah pada alur cerita, yaitu kehidupan karakter Solomon sebagai pekerja kantoran dan kilas balik masa muda karakter Koh Hansu.

Selanjutnya pengurangan pun ditemukan alur, latar dan tokoh. Alur yang mengalami pengurangan sebanyak 104 bagian, pengurangan latar sebanyak 39 bagian, dan pengurangan tokoh sebanyak 34 karakter. Pengurangan yang dilakukan pada bagian-bagian yang telah dipilih oleh sutradara maupun penulis naskah membuat cerita dalam drama menjadi lebih fokus dan sesuai dengan kebutuhan cerita yang diadaptasi. Pengurangan baik alur, latar, dan tokoh tersebar pada ketiga bagian buku dan banyak ditemukan pada bagian buku II dan III. Pada bagian buku II baik dilakukan pengurangan pada alur

kehidupan Sunja dan keluarga setelah penangkapan Isak dan keterlibatan Koh Hansu membantu keluarga Sunja di Jepang. Kemudian pada buku III banyak dilakukan pada alur kehidupan masa muda Solomon dan Hana.

Sama halnya pada variasi yang dilakukan di alur, latar, dan tokoh. Variasi alur sebanyak 30 bagian adegan, variasi pada latar sebanyak 11 bagian adegan, dan variasi pada tokoh sebanyak 22 karakter. Variasi yang dilakukan sutradara dan penulis naskah telah memberikan kesan yang berbeda terhadap cerita drama hasil adaptasi dari novel yang diadaptasi serta membuat cerita menjadi lebih sesuai dengan alur cerita dan fakta sejarah. Variasi baik alur, latar, dan tokoh tersebar pada ketiga bagian buku dan pada tiap episode drama. Variasi yang penting adalah pada alasan penangkapan Baik Isak, variasi perusahaan tempat karakter Solomon bekerja serta variasi terhadap tokoh yang membantu karakter Solomon terkait urusan pekerjaan.

4.2. Saran

Novel dan film/drama adalah dua media yang berbeda, sehingga meskipun telah melalui proses adaptasi cerita yang menghubungkan novel dan film/drama akan tetap memiliki perbedaan sehingga diharapkan agar para penikmat hasil karya adaptasi tidak perlu mempertentangkan perbedaan yang ada dan dapat mengapresiasi baik novel maupun film/drama sebagai dua karya yang memiliki ciri khasnya masing-masing. Karena hingga saat ini tidak ada standar baku untuk menilai ekranisasi novel ke drama/film, keduanya memiliki standar penilaian dan penghargaan yang berbeda sehingga sebaiknya dinikmati secara individu.

Baik pengarang novel maupun sutradara memiliki kewenangan atas karyanya masing-masing. Hak otonom ini mengakibatkan perbedaan dalam penyajiannya. Banyak ahli mengatakan ekranisasi memang akan berbeda pemaparannya. Hal ini

dikarenakan perbedaan tujuan, apalagi drama memiliki keterbatasan pada durasi. Karena hal tersebutlah, hingga saat ini tidak ada standar baku untuk menilai ekranisasi novel ke film. Baik novel maupun film memiliki standar penilaian dan penghargaan yang berbeda sehingga sebaiknya dinikmati secara individu.

